

Peningkatan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak bola Melalui Bentuk Latihan Bermain Siswa Kelas IV Di SD Negeri Cipancuh Haurgeulis

Adhimas Wahyu Fahrezzy
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Subang
adhimasfahrezzy@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan menggiring boladengan kemampuan siswa SDN Cipancuh Haurgeulis sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa SD Negeri Cipancuh yang berjumlah 25 orang siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai yang diperoleh melalui latihan bermain dapat meningkatkan keterampilan menggiring bola, hal ini terlihat dari nilai rata rata tes kemampuan siswa dalam menggiring bola pada setiap siklus yang mengalami peningkatan rata-rata pada siklus satu 66,40 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 64 %, kemudian meningkat pada siklus dua dengan rata-rata 79,40 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 96%.

Kata Kunci: Menggiring Bola, Sepak Bola, Latihan

Pendahuluan

Olahraga sepak bola merupakan olahraga yang telah memasyarakat dan banyak di gemari di seluruh negara di dunia umumnya. Di Indonesia dan masyarakat Haurgeulis khususnya sudah mengenal permainan sepakbola ini baik pria, wanita, tua ataupun muda bahkan anak-anak usia Sekolah Dasar ini semua dibuktikan dengan banyaknya lapangan yang digunakan, baik berupa sawah-sawah lapangan kasar bahkan di jalan-jalan. Aip Saripudin, Matakupan, (1997:45). Olahraga Prestasi. Jakarta; Depdikbud.

Dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan bermain sepak bola tidak cukup hanya dengan kegemaran dan kesenangan akan tetapi banyak faktor yang harus dilatih dan di olah baik fisik maupun mental. Salah satu unsur yang perlu dilatih dalam permainan sepak bola adalah cara mendribel atau menggiring bola, jika seseorang mampu menggiring bola dengan baik maka di senyalir dapat melewati lawan dengan mudah. Penerapan latihan dribelnya harus dilakukan dimulai dari usia Sekolah Dasar, karena pada anak usia Sekolah Dasar komponen tubuh masih

muda.

Di Sekolah Dasar Negeri Cipancuh selama peneliti bertugas menjadi guru penjaskes dan hampir setiap hari di waktu istirahat dan waktu luang digunakan anak-anak bermain sepakbola. Pada kenyataannya masih terdapat beberapa siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cipancuh dalam permainan sepakbola memiliki kemampuan kurang dalam melakukan dribel, ini menandakan bahwa ada faktor yang mempengaruhi terhadap keterampilan tersebut.

Berdasarkan pengamatan penyebab yang paling dominan kurangnya keterampilan siswa dalam menggiring bola adalah dari siswa itu sendiri mereka mengikuti pendidikan jasmani hanya sekedar ikut serta saja, disamping itu guru juga merupakan salah satu penyebab kurangnya keterampilan siswa dalam menggiring bola sebagai contoh jarang sekali melakukan latihan yang dilakukan secara maksimal, serta kurangnya memahami metode latihan apa yang akan dilakukan di lapangan sehingga terkesan monoton dan begitu-begitu saja dalam latihan.

Oleh karena itu, harapan melalui Penelitian Eksperimen yang dapat menemukan solusi permasalahan yang dihadapi guru dalam penerapan latihan ke bentuk permainan sehingga dapat meningkatkan keterampilan menggiring dalam permainan sepak bola siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cipancuh.

Sehingga dari uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Peningkatan Keterampilan Menggiring bola Dalam Permainan SepakBola Melalui Bentuk Latihan Bermain Siswa Kelas IV SDN Cipancuh.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen termasuk dalam metode penelitian kuantitatif. Fraenkel dan Wallen (2009) menyatakan bahwa eksperimen berarti mencoba, mencari, dan mengkonfirmasi. Gordon L Patzer (1996) menyatakan bahwa hubungan kausal atau sebab akibat adalah inti dari penelitian

eksperimen. Hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat, hal ini berarti bila variabel independen diubah-ubah nilainya maka akan merubah nilai dependen. Misalnya, bila nilai insentif dinaik turunkan maka akan merubah nilai kinerja pegawai.

Creawll (2012) menyatakan bahwa pengertian metode penelitian eksperimen digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh sebab akibat antara variabel independen dan dependen. Hal ini berarti peneliti harus dapat mengontrol semua variabel yang akan mempengaruhi outcome kecuali variabel independen (treatment) telah ditetapkan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Cipancuh Tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV, karena pada silabus kelas IV terdapat kompetensi belajar permainan sepak bola. Penelitian ini dilaksanakan 12 kali pertemuan mulai tanggal 7 September-oktober 2021.

- **Populasi** menurut Sugiyono (2017: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Cipancuh yang berjumlah 25 orang siswa yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.
- **Sampel** Menurut Sugiyono (2016 : 118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili), Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu semua populasi menjadi sampel, jadi yang menjadi sampel penelitian ini berjumlah 25 orang.

KESIMPULAN

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang belum final, suatu jawaban sementara, suatu dugaan sementara yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih (A Muri Yusuf, 2005: 163) Hipotesis dalam

penelitian ini adalah terdapat pengaruh latihan interval training terhadap peningkatan dribbling siswa SDN Cipancuh Haurgeulis

Daftar Pustaka

- Aip Saripudin, Matakupan, (1997:45). *Olahraga Prestasi. Jakarta; Depdikbud.*
Teknik Menggiring Bola. *Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani*
Universitas Jendral Soedirman.
- Nurhasan. *(Tes Dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani).*
123.com. *Keterampilan Menggiring Bola zig-zag*
- Hello Sehat 2020. *Latihan Interval Training.*
- Info Biografi. Blogspot.com. *Sejarah Sepakbola.*
- A Muri Yusuf, (2005:163) *Hipotesis Penelitian.*